

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pariwisata berkembang pesat di Indonesia, dibuktikan dengan banyaknya tempat wisata baru yang ditemukan dan masih terkesan alami, terlihat dari catatan kementerian pariwisata tercatat kunjungan wisatawan sampai pada Januari 2016 di Indonesia sebanyak 814,3 ribu atau tumbuh 3,6% dibandingkan 2015 nilai tersebut melampaui target yang ditetapkan. Informasi ini didapat dari *website* Badan Kepegawaian Negara (BKN). Berkembangnya dunia pariwisata ini menarik para *tourist* untuk berkunjung ketempat pariwisata tersebut, apabila semakin banyak pengunjung disuatu kota pariwisata maka kota itu akan terkenal. *Tourist* yang datang memicu para pengusaha untuk terjun langsung kelokasi guna melihat tempat tersebut, apakah bisa dijadikan bisnis yang *benefit*. Salah satu bisnis yang berkembang didunia pariwisata yaitu perhotelan.

Pengusaha mendirikan perhotelan untuk pelengkap *tourist* dalam perjalanan wisata, perhotelan termasuk perusahaan jasa yang menawarkan kenyamanan bagi para wisatawan *foreign* ataupun *domestic* ketika ingin bermalam ditempat pariwisata. Pelanggan banyak yang memanfaatkan fasilitas hotel untuk kepentingan pribadi, dengan begitu terlihat berkembangnya industri perhotelan, hotel menawarkan fasilitas yang menarik sesuai keinginan para *customer*, dan *customer* membayar sesuai fasilitas yang didapatkan, maka operasional dihotel

tersebut akan berjalan baik. Manajemen hotel mampu mengelolah hotel secara baik (efisien) akan mendorong meningkatnya penjualan jasa penginapan, ketika penjualan semakin banyak maka, mencerminkan bahwa hotel tersebut mampu memenuhi kepuasan *customer*. *Customer* merasa puas dengan layanan hotel, akan memuculkan *testimony* yang bagus. *Testimony* yang bagus bisa menjadi penarik pelanggan yang belum menikmati layanan hotel. Strategi ini mampu memperluaskan pemasaran hotel. Hotel mempunyai pandangan baik pada para tamu, maka membantu menaikkan nilai hotel pada investor. Hotel dalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan, jadi nilai hotel adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat terlihat melalui beberapa aspek salah satunya dari harga pasar saham. Bhukti (2013) menjelaskan nilai perusahaan adalah harga saham disuatu perusahaan dipasar saham mengalami kenaikan maka nilai perusahaan mengalami perubahan yang baik. Nilai perusahaan terlihat dari harga saham yang stabil, dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

Harga saham yang tinggi membuat para calon investor melihat asimetri informasi perusahaan secara keseluruhan untuk di analisa secara kritis, apabila suatu perusahaan menyajikan informasi yang bermanfaat bagi yang membaca dan memberikan gambaran prospek nilai perusahaan yang bagus dari masa lalu sampai ke masa depan merupakan peluang perusahaan untuk mendapatkan dana baru. Perusahaan mendapatkan dana baru, maka mencerminkan bahwa perusahaan mendapatkan investor. Rury (2013) menjelaskan nilai perusahaan merupakan

persepsi investor terhadap perusahaan, yang berhubungan dengan harga saham. Harga saham perusahaan adalah suatu cerminan penilaian dari investor untuk mengambil keputusan investasi, harga saham mampu menunjukkan penilaian sentral di seluruh pelaku pasar. Investor mampu meningkatkan nilai perusahaan. Ketika seorang investor lama tetap mempercayakan kekayaan investor pada perusahaan maka, perusahaan memiliki peluang yang bagus untuk jangka panjang, karena dana untuk operasional akan dikelola secara berkembang, dan memicu investor baru akan tertarik untuk berinvestasi.

Investor yang berinvestasi disuatu perusahaan mempunyai harapan bahwa kekayaan yang ditanam diperusahaan tersebut bisa berkembang. Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memahami keinginan investor yaitu dengan membagi hasil laba perusahaan sesuai perjanjian yang diawal, yang sering disebut kebijakan dividen. Arie dan Abdul (2012) menjelaskan kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil para manajer untuk membagikan laba perusahaan kepada investor atau laba ditahan untuk investasi dimasa mendatang, pengumuman dividen sering sekali memiliki kandungan informasi yang penting untuk investor. Informasi yang diterima bisa mengakibatkan reaksi positif ataupun negative, reaksi positif terjadi apabila investor mendapatkan informasi menerima dividen lebih tinggi dari yang diharapkan dan perusahaan mempunyai *perspektif* bagus dimasa mendatang sedangkan, reaksi negatif terjadi ketika pengumuman deviden mengandung pesimisme atas *perspektif* yang kurang bagus dimasa mendatang, karena pihak manajer tidak mampu mengelola *earning* pada jangka

panjang perusahaan, dengan begitu nilai perusahaan akan buruk pada sudut pandang investor maupun pasar.

Suatu perusahaan yang mampu membagikan dividen secara berskala dan semakin meningkat maka, mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu mendapatkan profit yang berkembang, dengan adanya pembagian dividen yang berskala dan semakin bertambah dari tahun ketahun mampu mempengaruhi nilai perusahaan. perusahaan yang membagikan informasi tentang pembagian dividen secara transparan akan memberi pandangan baik untuk para investor, dan membuktikan bahwa perusahaan memberikan sinyal positif kepada para investor.

Menurut Candra (2013) menjelaskan bahwa profitabilitas disuatu usaha mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena dengan adanya profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik pada masa mendatang, dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitas. Menurut Hermuningsih (2014) rasio profitabilitas bisa terukur dari ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). ROA (*Return On Asset*) ini untuk mengukur kemampuan perusahaan meningkatkan keuntungan laba yang terlihat dari aset. ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham, mengukur profitabilitas melalui ekuitas.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu diantaranya, seperti Suci (2014) menyatakan bahwa kebijakan

dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan Suroto (2016) mengatakan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari penelitian terdahulu terjadi perbedaan pada hasil akhir yang berupa kebijakan dividen.

Penelitian ini dilakukan pada sektor *property and real estate* dan sektor perhotelan & pariwisata yang berfokus pada perusahaan perhotelan dan pariwisata, dengan alasan pada tahun 2014 – 2015 perkembangan sektor hotel dan pariwisata mengalami perkembangan sangat pesat dipulau bali dan jawa. Dibuktikan dengan adanya konferensi *Singapore Press Holdings Limit* yang diselenggarakan di Jakarta 12 hingga 13 Mei 2015, dengan kurun waktu dua hari ada 250 pendaftar. Pada tahun 2014 Indonesia mencatat 9,3 juta kedatangan wisatawan Manca negara dan 251 juta kunjungan *tourist* domestik, membuktikan bahwa target pada tahun 2019 akan terlaksana, dengan target 20 juta kedatangan wisata mancanegara dan 275 juta kunjungan wisata domestik. Informasi didapatkan pada Hotelier Indonesia (HI).

Sektor perhotelan dan pariwisata mampu mendorong pendapatan Indonesia, dengan pesatnya pengunjung pariwisata, maka kementerian pariwisata juga mendukung pembangunan hotel untuk melengkapi perjalanan para wisatawan, namun negara Indonesia tidak cukup mempunyai investor dalam negara, untuk itu peneliti mendapatkan fenomena bahwa presiden Joko Widodo membenahi kemudahan berinvestasi di Indonesia. Presiden Joko Widodo berkata, “Langka – langka perbaikan birokrasi yang efektif dan layanan perizinan terus diperbaiki untuk memudahkan investor dari mana pun, termasuk dari Tiongkok”. Presiden Joko Widodo menjelaskan sekitar 700 pengusaha Tiongkok di *Shanghai* Sabtu (3/9), diundang ke Indonesia dari berbagai sektor usaha, mempunyai peluang besar berinvestasi di dalam negara untuk menggerakkan perekonomian Indonesia. Sementara para pengusaha Tiongkok meresahkan sulitnya perizinan usaha dan lama proses menjadi tidak efisien. Para Menteri Kabinet Kerja mampu menyampaikan presentasi yang meyakinkan di depan pengusaha Tiongkok, bahwa Presiden Joko Widodo mengeluarkan paket kebijakan ekonomi hingga ke tiga belas. Dengan begitu peluang mendapatkan laba lebih besar. Namun disisi lain wakil menteri perdagangan Tiongkok mendorong pengusaha Tiongkok untuk berinvestasi di Indonesia. Sementara itu saat bertemu diaspora Indonesia di *Shanghai*, presiden Joko Widodo meminta putra – putri Indonesia yang memiliki kemampuan khusus di pulangkan. Mereka dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Melalui cara itu mampu memperbaiki Nilai Indonesia dimata investor menjadi baik. Versi cetak artikel ini terbit di harian Kompas edisi 4 September 2016, di halaman 1 dengan judul "Presiden: Kemudahan Investasi

Terus Dibenahi". Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis memilih judul **“ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang ada, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis keputusan investasi mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis ROA (*Return On Asset*) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis ROE (*Return On Equity*) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperluas pengetahuan penulis, mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperluas pengetahuan masyarakat khususnya terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat dan memberikan gambaran tentang pentingnya faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap – tiap bab. Berikut ini uraiannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai rujukan dan menjadi pembanding dengan penelitian sekarang. Landasan teori yang berkaitan dengan teori agensi, nilai perusahaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas yang terdiri dari ROA dan ROE. Hubungan antara variabel independen dengan dependen. Seperti keputusan investasi, kebijakan dividen, ROA, dan ROE dengan Nilai Perusahaan. Dilanjut dengan kerangka pemikiran dari penelitian ini, dan terakhir hipotesis yang diharapkan penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel didalam sub bab ini menjelaskan variabel dependen dan variabel independen penelitian, Populasi, sampel, dan, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data di sub bab ini menjelaskan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi, dilanjutkan dengan uji regresi berganda. Setelah itu uji hipotesis yang meliputi uji signifikasi

simultan (uji F), koefisien determinasi (uji R^2), dan uji signifikan parameter individual (Uji t).

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Menjelaskan gambaran subjek penelitian, analisis data yang dijelaskan yaitu uji deskriptif setiap variabel. Setelah uji deskriptif lalu menjelaskan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi, dilanjutkan dengan uji model regresi berganda. Setelah itu menjelaskan hasil dari uji hipotesis yang meliputi uji signifikansi simultan (uji F), koefisien determinasi (uji R^2), dan uji signifikan parameter individual (Uji t).

BAB V PENUTUPAN

Menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari analisis data, keterbatasan dan saran bagi pihak - pihak yang berkaitan dalam hasil penelitian.